

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Terdapat empat poin simpulan dari temuan penelitian:

Pertama, Kampung Benda Kerep didirikan sekitar tahun 1862 oleh Mbah Soleh di atas 33 hektar tanah Keraton Kanoman. Kampung Benda Kerep terletak di Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat, dan berjarak 8 kilometer saja dari pusat Kota Cirebon. Meski relatif dekat dengan kawasan perkotaan yang modern, namun Kampung Benda Kerep masih mempertahankan watak masyarakat tradisional.

Kedua, kendati masih mempertahankan adat istiadatnya, tetapi masyarakat Kampung Benda Kerep tetap terpengaruh modernisasi. Hal itu tampak dalam praktik penggunaan teknologi listrik dan layanan pendidikan Sekolah Dasar serta penggunaan alat-alat teknologi modern kecuali televisi, radio, dan pengeras suara.

Ketiga, perubahan-perubahan di Kampung Benda Kerep yang berlangsung pada kurun 1980-2000. Masyarakat setempat bukan hanya mulai menggunakan listrik dan memasukan anaknya ke Sekolah Dasar yang tidak jauh dari kampung ini, melainkan juga karena itu, terjadi perubahan gaya hidup dan perkembangan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat, meski adat istiadat kampung tetap dipertahankan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Keempat, Lestarinya adat-istiadat masyarakat Kampung Benda Kerep tidak terlepas dari usaha masyarakatnya. Masyarakat setempat solid menjaga adat istiadat dengan beberapa cara: mengimplementasikan sistem kemasyarakatan, mematuhi sistem kepemimpinan yang dipegang para Kiai, menjunjung tinggi pengelolaan dan eksistensi pondok pesantren, menggelar perayaan-perayaan adat, mengadakan transmisi pengetahuan, dan tidak menggunakan televisi dan radio.

5.2 Saran

Skripsi yang berjudul Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Masyarakat Kampung Benda Kerep Kota Cirebon Tahun 1980-2000 ini merupakan penelitian sejarah lokal yang berkaitan dengan perubahan dari segi kehidupan sosial dan kehidupan budaya. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak modernisasi terhadap kehidupan masyarakat Kampung Benda Kerep Kota Cirebon secara mendalam bagi pembacanya. skripsi ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai sejarah lokal bagi dunia keilmuan/pendidikan. Skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi siswa yang ingin meneliti mengenai sejarah lokal di Cirebon terutama mengenai masyarakat Benda Kerep. Bagi Departemen Pendidikan Sejarah, tulisan ini diharapkan bisa memperkaya tulisan-tulisan mengenai sejarah lokal terutama sejarah lokal di Kota Cirebon. Skripsi ini juga diharapkan menjadi peran untuk pemerintah dalam menyikapi pembangunan di Kampung Benda Kerep, melalui pendekatan *bottom-up*, yaitu pendekatan pembangunan yang melibatkan aspirasi dan partisipasi dari warganya, dan menjadikannya sebagai aset wisata dan lokasi pelestarian nilai-nilai tradisi. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pembahasan yang belum dipaparkan secara jelas dalam skripsi ini.